

PENYULUHAN PROTOKOL KESEHATAN DENGAN MEDIA VIDEO DAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP LANSIA TENTANG PENCEGAHAN COVID-19

Sri Wulan^{1*}, Rahmad Gurusinga², Novita Br Ginting Munthe¹, Basyariah Lubis¹, Iskandar Markus Sembiring²

¹Jurusan Kebidanan, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

²Jurusan Keperawatan, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

Jln. Sudirman No.38 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara – Indonesia

*email korespondensi author: sriwulan@medistra.ac.id

DOI 10.35451/jpk.v1i1.707

Abstrak

Covid-19 merupakan salah satu jenis virus dan penyakit yang saat ini sedang mewabah atau pandemik, setiap harinya terjadi peningkatan jumlah kasus dengan cukup pesat penyakit ini juga sudah menyebar hampir diseluruh negara. Risiko kematian yang tinggi secara global terjadi pada kelompok lanjut usia (lansia) diatas 50 tahun. Hingga saat ini, virus corona telah menginfeksi lebih dari 100.000 juta penduduk dunia dan sekitar 4.000 orang di antaranya dinyatakan meninggal dunia. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan protokol kesehatan dan menambah pengetahuan serta merubah sikap lansia tentang pencegahan covid-19. Metode pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan lembar observasi dan kuisisioner tentang pencegahan covid-19. Dari hasil kegiatan yang dilakukan lansia sangat antusias menyambut kegiatan ini. Melalui kegiatan ini diharapkan pengetahuan lansia dapat bertambah dan merubah sikap sehingga dapat memetahui protokol kesehatan pencegahan covid-19 dan dapat menurunkan kasus covid-19.

Kata kunci: Pencegahan Covid-19, Penyuluhan Protokol Kesehatan

Abstract

Covid-19 is a type of virus and disease that is currently endemic or pandemic, every day there is an increasing number of cases quite rapidly, this disease has also spread to almost all countries. The high risk of death globally occurs in the elderly group (elderly) over 50 years. Until now, the corona virus has infected more than 100,000 million people in the world and around 4,000 people have died. This paper aims to provide health protocol counseling and increase knowledge and change the attitude of the elderly about preventing covid-19. The method of carrying out activities is using observation sheets and questionnaires regarding the prevention of covid-19. From the results of the activities carried out, the elderly were very enthusiastic about welcoming this activity. Through this activity, it is hoped that the knowledge of the elderly can increase and change attitudes so that they can know the health protocols for preventing covid-19 and can reduce cases of covid-19.

Keywords: Covid-19 Prevention, Health Protocol Counseling

1. Pendahuluan

COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) merupakan salah satu jenis virus dan penyakit yang saat ini sedang

mewabah atau pandemik, setiap harinya terjadi peningkatan jumlah kasus dengan cukup pesat penyakit ini juga sudah menyebar hampir diseluruh

negara. (Sukesih, dkk, 2020). Risiko kematian yang tinggi secara global terjadi pada kelompok lanjut usia (lansia) diatas 50 tahun, di Indonesia diatas 40 tahun. Hingga saat ini, Coronavirus Disease telah menginfeksi lebih dari 100.000 penduduk dunia dan sekitar 4.000 orang di antaranya dinyatakan meninggal dunia. Kematian paling banyak terjadi pada penderita COVID-19 yang berusia 80 tahun dengan persentase mencapai 21,9% (Kementerian Kesehatan RI dan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, 2020).

Dengan bertambahnya usia, tubuh akan mengalami berbagai penurunan fungsi akibat dari proses penuaan, hampir semua fungsi organ dan gerak menurun, selain itu diikuti dengan menurunnya imunitas sebagai pelindung tubuh yang tidak dapat bekerja sekuat ketika masih usia muda (Moudy.J dan Syakurah. A.R, 2020). Lansia juga rentan terhadap penyakit jantung, kencing manis, stroke, rematik, kolestrol dan hipertensi. Oleh karena itu, kelompok lansia lebih rentan terinfeksi dibandingkan orang dewasa atau anak-anak. tetapi sayangnya, masih banyak lansia yang punya kebiasaan di dirumah ataupun diluar rumahnya yang tidak menerapkan protokol kesehatan atau tidak menerapkan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan dan Menjaga jarak (Wardhani, dkk, 2020).

Berdasarkan hasil survey awal tim pengmas di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin, di jumpai banyak usia lansia yang berkumpul di balai-balai depan rumahnya tidak menerapkan 3M, bahkan dari hasil wawancara terhadap 2 orang lansia mereka mengatakan bahwa virus corona sudah merupakan hal yang biasa dan mereka juga mengatakan bahwa mereka tidak memahami bagaimana cara pencegahan virus corona, mereka hanya tau dengan menggunakan masker aja dan itupun tidak diterapkan dengan baik.

Dampak dari virus corona dapat menyebabkan kematian terutama pada usia rentan, jika tidak diterapkan protokol kesehatan maka jumlah

kematian akibat terinfeksi virus corona akan semakin meningkat dan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menambah pengetahuan dan merubah sikap para kelompok yang rentan khususnya lansia adalah dengan melakukan penyuluhan secara langsung, baik dengan menggunakan media video ataupun leaflet (Prabandari. W.A, 2018). Media video merupakan media pembelajaran yang paling tepat dan akurat dalam menyampaikan pesan karena dapat dilihat dan didengarkan secara langsung untuk membantu pemahaman para lansia selain itu, leaflet yang di desain dengan gambar dan cara pencegahan virus corona juga akan membantu para lansia untuk lebih memahami lagi (Nakoe, Ayini, dan Mohamad, 2020).

2. Metode

Metode yang diterapkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yaitu dengan menggunakan lembar observasi dan membagikan kusioner setelah pemberian penyuluhan protokol kesehatan dengan menggunakan media video dan leaflet tentang pencegahan covid -19. Kegiatan PKM dilakukan di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli serdang, yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah para Lansia yang bertempat tinggal di Desa Sidodadi Ramunia sebanyak 20 orang. Analisa data diolah secara statistik, kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk tabel frekuensi disertai penjelasan-penjelasan terkait hasil pelaksanaan pengmas (Sugiyono, 2014).

3. Hasil dan Pembahasan

Penyuluhan Protokol Kesehatan tentang pencegahan covid-19.

Tabel 1. Distribusi Berdasarkan Pengetahuan Lansia tentang Pencegahan Covid-19 (*pre-test*)

Kategori	f	%
Baik	4	20
Cukup	6	30
Kurang	10	50
Total	20	100

Tabel 1. menunjukkan bahwa distribusi pengetahuan lansia tentang pencegahan covid-19 pada saat *pre-test* mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 10 orang (50%) dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (20%).

Tabel 2. Distribusi Berdasarkan Pengetahuan Lansia tentang Pencegahan Covid-19 (*post-test*)

Kategori	f	%
Baik	11	55
Cukup	6	30
kurang	3	15
Total	20	100

Tabel 2. menunjukkan bahwa distribusi pengetahuan lansia tentang pencegahan covid-19 pada saat *post-test* mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 11 orang (55%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (15%).

Berdasarkan hasil PKM yang dilihat dari pengetahuan lansia sebelum (*Pre-test*) dan sesudah (*post-test*) terjadi peningkatan pengetahuan dari yang mayoritas berpengetahuan kurang menjadi mayoritas berpengetahuan baik hal ini dikarenakan antusiasnya para lansia dapat mengikuti penyuluhan protokol kesehatan dan mayoritas lansia juga menyatakan senang melihat video yang ditampilkan di layar serta dapat memahami gambar-gambar yang ada di leaflet, sehingga mereka lebih muda untuk dapat memahami pencegahan covid-19 dengan menerapkan 3M yaitu mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak.

Informasi yang diberikan kepada para peserta PKM dengan menggunakan media video dan leaflet dapat lebih mudah dimengerti karena para peserta (lansia) akan mudah mencermati jika terpapar dengan gambar yang dapat dilihat dan suara yang dapat didengar. Dalam hal ini dianggap metode penyuluhan protokol kesehatan yang digunakan sangat efisien. Hal ini sejalan juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sabarudin, dkk (2020) yang meneliti tentang efektivitas pemberian edukasi secara online melalui media video dan leaflet terhadap tingkat pengetahuan pencegahan covid-19 dari

hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna setelah diberikan edukasi secara online dengan menggunakan media video dan leaflet di kota Baubau dari hasil penelitiannya disarankan agar para dapat mematuhi protokol kesehatan untuk menurunkan angka penularan virus corona (covid-19).

Tabel 3. Distribusi Berdasarkan sikap Lansia tentang Pencegahan Covid-19 (*pre-test*)

Kategori	f	%
Positif	5	25
Negatif	15	75
Total	20	100

Tabel 3. menunjukkan bahwa sikap lansia terhadap pencegahan covid-19 pada saat *pre-test* mayoritas bersifat negatif dalam menanggapi pentingnya pencegahan covid-19 yaitu sebanyak 5 orang (25%), dan minoritas bersikap positif sebanyak 15 orang (75%).

Tabel 4. Distribusi Berdasarkan sikap Lansia tentang Pencegahan Covid-19 (*post-test*)

Kategori	f	%
Positif	14	70
Negatif	6	30
Total	20	100

Tabel 4. menunjukkan bahwa sikap lansia terhadap pencegahan covid-19 pada saat *post-test* mayoritas bersifat positif dalam menanggapi pentingnya pencegahan covid-19 yaitu sebanyak 14 orang (70%), dan minoritas bersikap positif sebanyak 6 orang (30%).

Sebelum (*pre-test*) para lansia mayoritas bersikap negatif terhadap pencegahan covid-19 hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran lansia dalam menanggapi kasus covid-19, mereka menganggap bahwa kasus covid-19 merupakan kasus biasa sehingga mereka tidak mematuhi protokol kesehatan, sedangkan setelah diberi penyuluhan dengan memutar video tentang dampak dari covid-19 serta cara pencegahannya dan dengan membagikan leaflet yang lengkap dengan gambar-gambar pencegahan covid-19 dan dilakukan observasi langsung (*post-test*) baru mereka dapat memahami bahwa harus bersikap positif

dan tanggap terhadap bahaya ataupun dampak dari virus covid-19 tersebut.

Para lansia juga mayoritas dapat mempraktekkan secara langsung cara mencuci tangan yang benar, menggunakan masker yang benar dan menjaga jarak serta mereka sadar akan pentingnya terus menjaga protokol kesehatan dimanapun tempatnya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa pengetahuan lansia tentang pencegahan covid-19 mayoritas kurang sebelum menyaksikan video dan melihat leaflet, setelah menyaksikan pengetahuan lansia mayoritas menjadi baik, begitu juga dengan sikap lansia tentang pencegahan covid-19 sebelum menyaksikan video dan melihat leaflet mayoritas bersifat negatif dan setelah menyaksikan mayoritas bersikap positif terhadap pentingnya pencegahan covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam dan kepala Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang serta semua pihak yang membantu dalam kegiatan PKM ini, semoga PKM ini bermanfaat untuk semua pembaca.

6. Daftar Pustaka

Kementerian Kesehatan RI dan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. (2020) Panduan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Pada Era Pandemi Covid-19. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.2020. ISBN 978-602-416- 986 2.

Moudy.J & Syakurah. A.R. (2020). Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID 19) di Indonesia. Journal

of Public Health Research and Development Vol.4 (3).

Nakoe, Ayini, & Mohamad. (2020). Perbedaan Efektivitas Hand Sanitizer Dengan Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Bentuk Pencegahan Covid-19. Jambura Journal of Health Sciences and Research Vol.2, No 2 : Juli.

Prabandari. W.A. (2018). Pengaruh Pemberian Penyuluhan dengan Media Video dan Booklet terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMK 2 Muhammadiyah Bantul. www.eprint.poltekkesjogja.ac.id.

Sabarudin, Mahmuda.R., Ruslin., Aba.L., gawu.O.L., Syahbudin., Nirmala., & Hasyim.S.M. (2020). Efektivitas Pemberian Edukasi secara online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid 19 di Kota Baubau. Jurnal Farmasi Galenika. No.6 (2) : 309-318.

Sukesih., Usman., Budi.S., & Sari.A.N. (2020). Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan tentang Pencegahan COVID 19 di Indonesia. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol.11 No. 2. 258-264.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung; Alfabeta.

Wardhani. K.D., Susilorini.R.M., Angghita.J.T., & Ismail. A. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Audio Visual. Jurnal Abdidas Volume 1 Nomor 3 Halaman 131 - 136.